

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA EDUKASI BARU
“SATO LOKA” DI KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI



Oleh :

SILVIA AGUSTIN

NIM : 516100587

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA EDUKASI BARU
“SATO LOKA” DI KABUPATEN SLEMAN**

Disusun Oleh :

SILVIA AGUSTIN

NIM : 516100587

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Prihatno, M.M.
NIDN.0526125901

Hamdan Anwari, S.Pd. M.Pd.B.I
NIDN.0509118801

Mengetahui
Ketua Jurusan Pariwisata

Arif Dwi Saputra, S.S. M.M
NIDN. 0506108201

BERITA ACARA UJIAN
ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA EDUKASI BARU
“SATO LOKA” DI KABUPATEN SLEMAN

Disusun Oleh :
SILVIA AGUSTIN
NIM : 516100587
Jurusan Pariwisata

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan : Lulus

Pada Tanggal : 25 Juli 2020

Penguji Utama : Arif Dwi Saputra, S.S. M.M (.....)
NIDN. 0506108201

Pembimbing I : Drs. Prihatno, M.M (.....)
NIDN. 0526125901

Pembimbing II : Hamdan Anwari, S.Pd. M.Pd.B.I (.....)
NIDN. 0509118801

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Silvia Agustin

NIM : 516100587

Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 15 Agustus 1998

Jurusan : Pariwisata

Judul : Analisis Strategi Pengembangan Wisata Edukasi
Baru “Sato Loka” Di Kabupaten Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 17 Juli 2020

Yang Menyatakan,

Silvia Agustin
NIM. 516100587

HALAMAN MOTTO

“Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu di antaramu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”

(QS. Al-Mujadilah: 11)

“Bertakwalah kepada Allah, maka Dia akan membimbingmu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu’

(QS. Al-Baqarah: 282)

“ Ubahlah hidupmu mulai hari ini. Jangan bertaruh di masa depan nanti, bertindaklah sekarang tanpa menunda-nunda lagi”

(Simone de Beauvoir)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Allah S.W.T, karya kecil dan sederhana ini saya persembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga kepada orang-orang terdekat dan tercinta. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibu Sri Wasilah dan Bapak Moch Yani A.R yang telah memberikan segalanya yang terbaik buat saya. Terima kasih untuk cinta, kasih sayang, semangat, dan pengorbanan, dukungan dan doa yang tidak putus-putusnya untuk segala kebaikan saya.
2. Kedua kakak saya, Donna Anggraini dan Dindra Nia Sari yang sangat saya cintai terima kasih atas segala dukungan yang diberikan serta kasih sayang yang tidak pernah putus sampai saat ini.
3. Keluarga besar terimakasih banyak karna selalu memberikan doa, cinta, dan kasih sayang serta semangat yang selalu mengalir hingga kini.
4. Teman-teman Pariwisata kelas A angkatan 2016 terima kasih atas kebersamaannya selama ini untuk menempuh pendidikan di STP AMPTA Yogyakarta ini.
5. Sahabat di Negeri Laskar Pelangi, Lefi Yuniati, Tresia Wati, Emilia, Ryna Dwi Andriani.
6. Yang terkasih dan tersayang Btary Tyas, Apriyanti Tarwiyah, Silva Eka.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T atas berkah, rahmat, dan karunianya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran kegiatan mulai dari pembuatan proposal, pengumpulan data-data, hingga penyusunan laporan penelitian skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini bukanlah hanya dari kerja penulis semata melainkan juga melibatkan berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku pembimbing I dan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan materi, waktu dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Hamdan Anwari, S.Pd. M.Pd.B.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan dengan penuh ketelitian dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, M.M selaku penguji utama dan Ketua Jurusan Program Studi Setara Satu (S-1) Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk

menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan dan telah membantu untuk melengkapi segala dokumen dalam pengajuan sidang skripsi.

4. Segenap Dosen Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya bagi penulis.
5. Para Informan penelitian dari Objek Wisata Edukasi Sato Loka yang telah meluangkan waktu untuk menyampaikan berbagai informasi dan menjawab pertanyaan yang diajukan.
6. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi baik dalam bentuk bantuan, dukungan serta doa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini terdapat kekurangan, untuk itu penulis mohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam kata dan kalimat yang kurang berkenan. Penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna sebagai bahan cerminan diri dan penyempurnaan untuk karya skripsi selanjutnya.

Yogyakarta, 17 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Definisi strategi	7
2. Definisi pengembangan pariwisata	8
3. Definisi daya tarik wisata.....	10
4. Definisi wisata edukasi	13
5. Definisi analisis SWOT.....	14
B. Kerangka Pemikiran Teoritik.....	17
C. Penelitian Terdahulu	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Metode Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Sumber Data.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Keabsahan Data.....	26
1. Triangulasi.....	26
F. Metode Analisis Data.....	27
1. Analisis Interaktif.....	28
2. Analisis SWOT	29
G. Tahapan Penelitian.....	35
1. Tahapan pra lapangan	35
2. Tahapan pekerjaan lapangan.....	36
3. Tahapan analisis data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
1. Letak objek wisata edukasi Sato Loka	36
2. Profil singkat objek wisata edukasi Sato Loka	38
B. Hasil Penelitian	50
1. Aksesibilitas	50
2. Amenitas.....	51
3. Atraksi	51
C. Pembahasan Analisis SWOT	52
1. Kekuatan (<i>strength</i>).....	53
2. Kelemahan (<i>weaknesses</i>)	53
3. Peluang (<i>opportunitie</i>)	54
4. Ancaman (<i>threats</i>).....	55
D. Matrik SWOT	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	73

Daftar Pustaka

Daftar Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Table 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Yogyakarta.....	2
Table 3.1 Tabel Matrik SWOT	34
Tabel 4.1 Analisis Faktor Internal.....	56
Tabel 4.2 Analisis Faktor Eksternal	57
Tabel 4.3 Internal Factor Strategy (IFAS)	58
Tabel 4.4 External Factor Analysis (EFAS)	59
Tabel 4.5 Hasil Matriks SWOT	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	17
Gambar 3.1 Kuadran Analisis SWOT	32
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Sleman.....	37
Gambar 4.2 Aksesibilitas Menuju Sato Loka	40
Gambar 4.3 Goggle Maps Menuju Sato Loka	41
Gambar 4.4 Resto Sato Loka	42
Gambar 4.5 Hasil Olahan Susu dan Kafe Sato Loka	43
Gambar 4.6 Mushola Sato Loka.....	44
Gambar 4.7 Toilet Sato Loka	45
Gambar 4.8 Tempat Parkir Sato Loka.....	45
Gambar 4.9 Contoh Alat <i>Outbound</i>	46
Gambar 4.10 Kegiatan Keliling Mini Zoo	47
Gambar 4.11 Pembuatan Yogurt Oleh SD Budi Mulya.....	48
Gambar 4.12 Kegiatan Outbound SD Budi Mulya	49
Gambar 4.13 Spot Foto Sato Loka	50
Gambar 4.14 Wawancara Pengelola Sato Loka	53
Gambar 4.15 Diagram Analisis Kuadran	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Pengantar Izin Penelitian.....	77
Lampiran 2 Surat Pembimbingan Penulisan Skripsi.....	78
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian	79
Lampiran 4 Hasil Wawancara Dengan Pengelola.....	80
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Rating.....	82
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Bobot Internal & Eksternal	83
Lampiran 7 Daftar Bimbingan	84
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	86

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA EDUKASI BARU

“SATO LOKA” DI KABUPATEN SLEMAN

Oleh :

SILVIA AGUSTIN

516100587

ABSTRAK

Banyaknya pesaing atau *competitor* pada saat ini mengharuskan pihak pengelola objek wisata baru harus melakukan pengembangan terhadap objek wisatanya, salah satunya objek wisata Sato Loka. Dengan begitu langkah awal yang harus dilakukan yaitu dengan menentukan strategi yang tepat dan berdaya saing.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara yang bersumber dari pihak objek wisata Sato Loka, dokumentasi, studi pustaka, serta kuesioner dengan jumlah 10 responden. Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu penulis menggunakan analisis SWOT dengan melihat aspek atraksi, amenitas, dan aksesibilitas.

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis SWOT yang dilakukan penulis, dapat diketahui kekuatan yang ada adalah memiliki suasana sejuk alami khas Kaliurang, memiliki nilai edukasi, dapat dijadikan tempat untuk melakukan kegiatan *outbound*, harga tiket relatif murah, akomodasi dan fasilitas lengkap. Kelemahan yang ada yaitu kurang beragamnya koleksi satwa yang ditawarkan, kurangnya lahan untuk melakukan kegiatan wisata, belum gencar melakukan promosi objek wisata, keamanan dan keselamatan belum terjamin, belum ada penataan ruang yang terencana. Peluang yang ada yaitu lokasi yang dekat dengan objek wisata terkenal, adanya dukungan pihak pemerintah/swasta, kegiatan wisata yang sudah menjadi gaya hidup, adanya daya dukung lingkungan, adanya partisipasi masyarakat lokal. Sedangkan ancaman yang ada yaitu adanya kompetitor, lokasi yang dekat dengan Gunung Merapi, lokasi objek yang jauh dari perkotaan. Berdasarkan masukan dari matriks IFAS dengan skor total 1.17 dan EFAS dengan skor total 1.57, didapatkan posisi objek wisata Sato Loka berada pada kuadran I (positif,positif), yang menandakan sebuah organisasi yang kuat dan berpotensi merekomendasikan strategi yang dibutuhkan adalah progresif.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, Daya Tarik Wisata.

ANALYSIS OF “SATO LOKA” NEW EDUCATION TOURISM

DEVELOPMENT IN SLEMAN DISTRICT

BY :

SILVIA AGUSTIN

516100587

ABSTRACT

The number of competitors at this time requires that the management of new attractions must develop their tourist objects, one of which is the Sato Loka tourist attraction. With so rare the initial thing to do is to determine the right strategy and competitiveness.

This study used descriptive qualitative method. Data collection was carried out by observation, interviews sourced from Sato Loka attractions, documentation, literature studies, and questionnaires with a total of 10 respondents. Data analysis is carried out through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. In addition the authors use the SWOT analysis by looking at aspects of attractions, amenities, and accessibility.

Based on the results of research from the SWOT analysis conducted by the author, it can be seen that the strengths there are having a natural cool atmosphere typical of Kaliurang, having educational value, can be used as a place to conduct outbound activities, relatively cheap ticket prices, accommodation and complete facilities. Weaknesses are lack of diversity in the collection of animals on offer, lack of land to conduct tourism activities, have not been aggressively promoting tourist attractions, security and safety have not been guaranteed, there is no planned spatial planning. The opportunities that exist are locations that are close to well-known attractions, the support of government / private parties, tourism activities that have become a lifestyle, the carrying capacity of the environment, the participation of local communities. While the threats are competitors, locations close to Mount Merapi, locations of objects far from urban areas. Based on the input of the IFAS matrix with a total score of 1.17 and EFAS with a total score of 1.57, the position of the Sato Loka tourist object is in quadrant I (positive, positive), which indicates a strong organization and has the opportunity to recommend a strategy that is needed is progressive

Keywords: Development Strategy, Tourist Attraction.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan sektor yang berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan Negara. Hal ini disebabkan banyak Negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Bagi Negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki kekayaan sumber daya alam dan budaya yang beragam, perlu adanya peningkatan dalam sektor pariwisata di Indonesia. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap sangat berpotensi sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi masyarakat Indonesia. Apa yang dimiliki Indonesia pada saat ini tentu mendorong kehidupan masyarakat. Banyak daerah di Indonesia berlomba-lomba mengembangkan daya tarik yang dimiliki setiap daerahnya, tidak terkecuali Yogyakarta, yang merupakan salah satu Provinsi yang berada di Jawa Tengah.

Yogyakarta terletak di bagian tengah pulau Jawa, yang secara geografis terletak pada 8° 30' - 7° 20' Lintang Selatan, dan 109° 40' - 111° 0' Bujur Timur dengan memiliki luas 3.185,80 km² Yogyakarta ini terdiri atas satu kotamadya dan empat kabupaten yang berbatasan dengan provinsi Jawa Tengah dan Samudera Hindia. Yogyakarta sering dihubungkan dengan istilah Daerah Istimewa oleh karena itu kebanyakan wisatawan paham akan daerah yang dijuluki sebagai Daerah Istimewa ini yang disingkat sebagai DIY.

Menurut data statistik kepariwisataan tahun 2018 jumlah kunjungan wisatawan ke Yogyakarta baik mancanegara maupun domestik mengalami kenaikan setiap tahunnya dari berbagai kunjungan wisatawan ke berbagai destinasi yang ada. Hal tersebut dapat dilihat dari table di bawah ini:

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Yogyakarta Tahun 2014-2018

Tahun	Jumlah Wisatawan		
	Mancanegara	Domestik	Jumlah
2014	254,213	3,091,967	3,346,180
2015	308,485	3,813,720	4,122,205
2016	355,313	4,194,261	4,549,574
2017	397,951	4,831,347	5,229,298
2018	416,372	5,272,719	5,689,091

Sumber : Data Statistik Kepariwisataan 2018

Wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta mengalami kenaikan pada tiap tahunnya, hal ini tentu tidak lepas dari keunikan, kebergaman dari berbagai atraksi yang ada di Yogyakarta baik dari segi alam, budaya, buatan, dan sebagainya. Berbicara mengenai soal atraksi, Daerah Istimewa Yogyakarta ini tidak diragukan lagi, seperti salah satu atraksi yang baru di Yogyakarta tepatnya di Kabupaten Sleman yaitu Sato Loka.

Sato Loka merupakan salah satu atraksi baru di Yogyakarta, yang berlokasi di Jalan Kaliurang KM 23 Hargobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta. Sato Loka merupakan wisata edukasi yang mengambil konsep Farm House dan Taman Edukasi Satwa. Nilai edukasi yang diberikan berupa teori dan praktik, contohnya seperti edukasi ternak kambing perah, mulai dari proses pengambilan /pemerahan susu hingga diolah menjadi susu pasteurisasi. Wisatawan yang berkunjung ke sana dapat merasakan suasana sejuk alami khas Kaliurang dan dapat berinteraksi langsung dengan berbagai koleksi satwa yang ada. Dari kegiatan wisata yang dilakukan di Sato Loka dapat memberikan tujuan untuk menambah wawasan seputar nilai edukasi yang diterapkan di objek wisata tersebut.

Dari banyaknya perkembangan pasar wisata edukasi tidak hanya Sato Loka yang menerapkan prinsi wisata edukasi, salah satu objek wisata yang ada di Sleman seperti Jogja Exotarium juga menerapkan prinsip wisata edukasi, dimana objek tersebut lebih unggul baik dari segi atraksinya maupun fasilitasnya yang lengkap seperti adanya kolam renang anak, tempat terapi ikan, dan beberapa kegiatan wisata unggulan seperti tubing yang tentunya belum ada di Sato Loka. Dari beberapa kegiatan wisata yang ada di objek wisata tentunya mempengaruhi minat kunjungan wisatawan, hal ini disebabkan karena kepuasan dan kenyamanan wisatawan merupakan hal yang penting yang harus diperhatikan oleh pihak pengelola objek wisata.

Pada saat ini kebutuhan berwisata seakan menjadi kebutuhan pokok bagi sebagian besar masyarakat, peningkatan kebutuhan ini diikuti dengan meningkatnya pembangunan destinasi-destinasi baru. Tak hanya pemerintah, pihak swasta dan

masyarakat pun berlomba-lomba mengembangkan pariwisata lokal daerahnya untuk menarik minat kunjungan wisatawan, Sato Loka termasuk ke dalam objek wisata edukasi yang baru dibangun dan dikembangkan pada tahun 2018, untuk membangun sebuah objek wisata Sato Loka diperlukan kesabaran dan ketekunan dari setiap prosesnya, selain itu tentu harus memiliki pengetahuan lebih terkait dengan pengembangan dan pembangunannya, terutama untuk pihak pengelola objek wisata Sato Loka yang memang baru merintis produk wisatanya memang harus benar-benar paham mengenai hal tersebut. Kebanyakan pihak pengelola objek wisata hanya memperhatikan aspek ekonomi saja tanpa memperdulikan aspek lainnya. Suatu perencanaan dan pembangunan objek wisata yang tidak direncanakan sebelumnya akan mengakibatkan degradasi atau penurunan pada objek wisata, oleh karena itu bagi pengelola objek wisata Sato Loka diharapkan benar-benar paham mengenai rencana pengembangan selanjutnya terhadap objek wisata tersebut, karena semakin berkembangnya dunia pariwisata semakin banyak pesaing yang nantinya akan membuat objek wisata tersebut mati atau tidak berkembang. Dari segi atraksi, amenitas, dan aksesibilitas Sato Loka dapat dikatakan masih dalam tahap pembangunan dan pengembangan. Oleh karena itu, kondisi ini dapat mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan.

Banyaknya pesaing atau *competitor* mengharuskan pihak pengelola objek wisata Sato Loka terus melakukan pengembangan terhadap objek wisatanya, dengan begitu langkah awal yang harus dilakukan yaitu menentukan strategi yang tepat dalam melakukan pengembangan terhadap objek wisatanya. Berdasarkan latar belakang

yang telah disampaikan, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap objek wisata Sato Loka dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Wisata Edukasi Baru “Sato Loka” Di Kabupaten Sleman”.

B. Fokus Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam dan tidak melebar maka peneliti perlu membuat fokus masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana strategi pengembangan yang tepat dan berdaya saing yang dilakukan pihak pengelola objek wisata edukasi Sato Loka yang dilihat dari aspek atraksi, amenitas, dan aksesibilitas.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan latar belakang yang ada, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pengembangan yang tepat dan berdaya saing yang akan dilakukan pihak pengelola objek wisata edukasi Sato Loka yang dilihat dari aspek atraksi, amenitas, dan aksesibilitas.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah keuntungan atau potensi yang bisa diperoleh oleh pihak-pihak tertentu setelah penelitian selesai, oleh karena itu dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai strategi pengembangan yang tepat dan berdaya saing yang dapat dilakukan oleh pihak objek wisata edukasi Sato Loka di Kabupaten Sleman melalui Analisis Swot.

- b. Memperdalam teori-teori yang ada untuk meningkatkan wawasan kemampuan berfikir mahasiswa sehingga mampu menerapkan ilmu pengetahuan dalam bidang pariwisata.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi pengembangan destinasi di objek tertentu.

3. Bagi STP Ampta Yogyakarta

- a. Untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan perpustakaan akademik, sehingga menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa lain.
- b. Sebagai ukuran keberhasilan mahasiswa dalam menyerap ilmu dan menerapkan di dunia kerja.

4. Bagi Pengelola Objek Wisata Edukasi Sato Loka

Penelitian ini dapat dijadikan atau digunakan sebagai masukan dan pedoman dalam melakukan strategi pengembangan wisata edukasi Sato Loka, demi menghadapi pesaing.